

ABSTRAKSI

Kinerja keuangan perusahaan yang dimiliki oleh rasio-rasio keuangan, seperti likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas, memiliki pengaruh terhadap harga saham. Investor akan lebih tertarik untuk menanamkan dananya pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik. Penelitian ini berkaitan dengan lima variabel yang mewakili kinerja keuangan perusahaan, yaitu Current ratio, Debt ratio, ROA, EPS, dan PER terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2003-2006. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian populasi (sensus) yang dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis menunjukkan secara simultan variabel Current ratio, Debt ratio, ROA, EPS, dan PER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial hanya ROA dan EPS saja yang berpengaruh, ini disebabkan karena ROA mencerminkan dapat memberikan gambaran tentang pengembalian yang akan diterima investor karena perusahaan mampu memanfaatkan aktivitya. Sedangkan EPS menggambarkan pemaksimalan tingkat kesejahteraan pemegang saham yang tercermin dari nilai lembar per saham. Sedangkan Current ratio, Debt ratio tidak dapat memberikan referensi utama bagi investor karena tidak menggambarkan efektivitas dalam menghasilkan keuntungan, sedangkan PER tidak relevan jika laba terjadi penjualan aktiva secara besar-besaran. Sebesar 73,4% variabel harga saham dapat dijelaskan oleh Current ratio, Debt ratio, ROA, EPS, dan PER, sedangkan 26,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata kunci: Kinerja keuangan, Rasio keuangan, Harga saham, Return on Asset, Earning per Share